

ABSTRAK

Perawat merupakan petugas kesehatan yang pertama kali bertemu dengan klien mempunyai kewajiban untuk terlaksananya pemberi asuhan keperawatan berkesinambungan, bertanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan klien dalam merawat diri sendiri.

Discharge planning merupakan bagian dari proses keperawatan akan menghasilkan hubungan terintegrasi antara perawatan yang diterima waktu di RS dengan perawat yang diberikan pasien pulang..

Disain dalam penulisan ini analisis diskriptif populasi dalam penelitian adalah perawat yang bekerja di ruang rawat inap sejumlah 85 orang. Sampel sebanyak 60 responden, yang sesuai dengan kriteria inklusi dan diambil secara cluster random sampling. data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden hasil disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dan diolah dengan SPSS.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan *discharge planning* di ruang rawat inap RSI A.Yani dikategorikan baik, berdasarkan pengetahuan cukup (58,3%), sikap positif (76,7 %), motivasi cukup (50%).

Maka untuk meningkatkan pelaksanaan *discharge planning* di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya A.Yani diperlukan adanya pengembangan pengetahuan, peningkatan motivasi dan sikap perawat dalam melaksanakan pelayanan keperawatan khususnya *discharge planning*.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, motivasi, pelaksanaan *discharge planning*.